

**PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN PERBANKAN
DENGAN PERBANDINGAN KEAKURATAN *MULTIPLE
DISCRIMINANT ANALYSIS, LOGISTIC REGRESSION,
DAN HAZARD MODEL***

MARIA ULFA

ULFA, MARIA

Pembimbing : Dr. Djoni Budiardjo,SE.,M.Si

Kebangkrutan, Analisis Diskriminan, Analisis Logit, Model Hazard.

DISCRIMINANT ANALYSIS; LOGISTIC REGRESSION

KKB KK B 395/10 Ulf p

ABSTRAK

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 telah membawa implikasi yang luas dalam kegiatan perekonomian nasional dan kondisi ini berdampak pada ditutupnya beberapa bank. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan model prediksi kebangkrutan dengan menggunakan perbandingan analisis diskriminan, analisis logit dan analisis hazard. Model kebangkrutan ini diharapkan dapat memberikan peringatan dini bagi semua pihak yang berkepentingan seperti deposan, stockholder, dan karyawan. Penelitian ini mempunyai periode pengamatan dua tahun sebelum bangkrut dengan mengklasifikasikan sampel kedalam dua kelompok, yaitu bank bangkrut dan tidak bangkrut selama periode 2002-2009. Hasil penelitian ini terdapat 4 bank bangkrut dan 33 bank tidak bangkrut sebagai variabel yang dipakai adalah rasio cakupan bunga, rasio utang, ROA, ROE, rasio arus kas, pertumbuhan, rasio lancar dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model analisis logit dan hazard model memiliki tingkat keakuratan paling tinggi sebesar 97.1% dan 96.4% sedangkan analisis diskriminan 94.3%. Pada sepuluh variabel prediksi yang di uji, rasio utang memberikan hasil yang signifikan untuk memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode-metode tersebut.

ABSTRACT

Since economic crisis in 1997 occupied, many Indonesian banks suffer from its effect and this condition reflected with the closure of several banks. The objective of this study is to investigate and compares three methodologies for identifying bankruptcy banking using multiple discriminant analysis, logistic regression and hazard model. Bankruptcy prediction model was used as an early warning of bank failure in the future, because bankruptcy is very costly for uninsured depositors, stockholder and employees. This study period was two years before bankruptcy, and the sample classified into two group. Bankrupt and survival bank during the period 2002-2009. There were 5 bank that failed and 33 survived bank. As prediction variables were interest coverage ratio, debt ratio, return on assets, return on equity, cash flow ratio, growth, current ratio and size. The result of this study indicated that logistic regression and hazard model had the highest accuracy rate at 97.1% and 96.4% while multiple discriminant analysis have accuracy rate at 94.3%. Among the ten determinants of corporate performance examined, debt ratio was a significant predictor of bankruptcy regardless of the methodology used.

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya